



# HASIL RANCANGAN

# BAB IV

● SI

ANCE  
**PARKIR MOLOLA**  
**PENGELOLA**



### SIRKULASI PENGUNJUNG

Pengunjung masuk dari Jl.Raya Baros (jalur Pantura) di gerbang Timur menuju ke area parkir pengunjung kemudian masuk ke gedung melalui Hall Entrance. Keluar dari tapak melalui gerbang Barat.

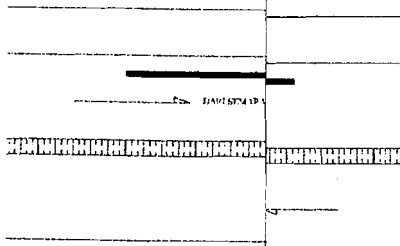


### SIRKULASI PENGELOLA

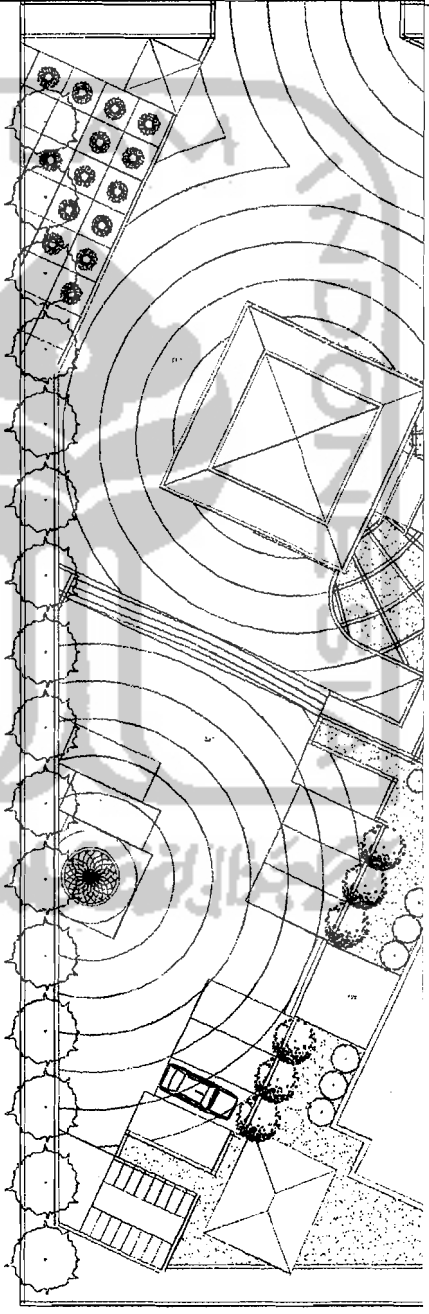
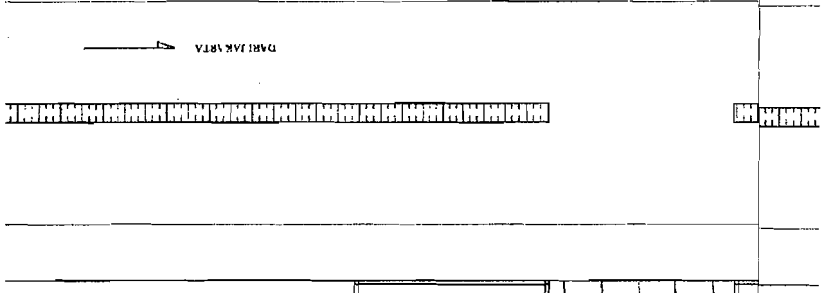
**PARKIR MOLOLA**  
**PENGELOLA**

Pengelola dan Pembatik masuk dari Jl.Raya Baros di gerbang Barat menuju ke area parkir pengelola kemudian masuk ruang kerja (gedung) melalui Entrance Pengelola. Keluar dari tapak melalui gerbang Barat juga. Ini memudahkan pencapaian karena zona pengelola yang berada dibelakang bangunan utama

→ B



# penataan tata polanya

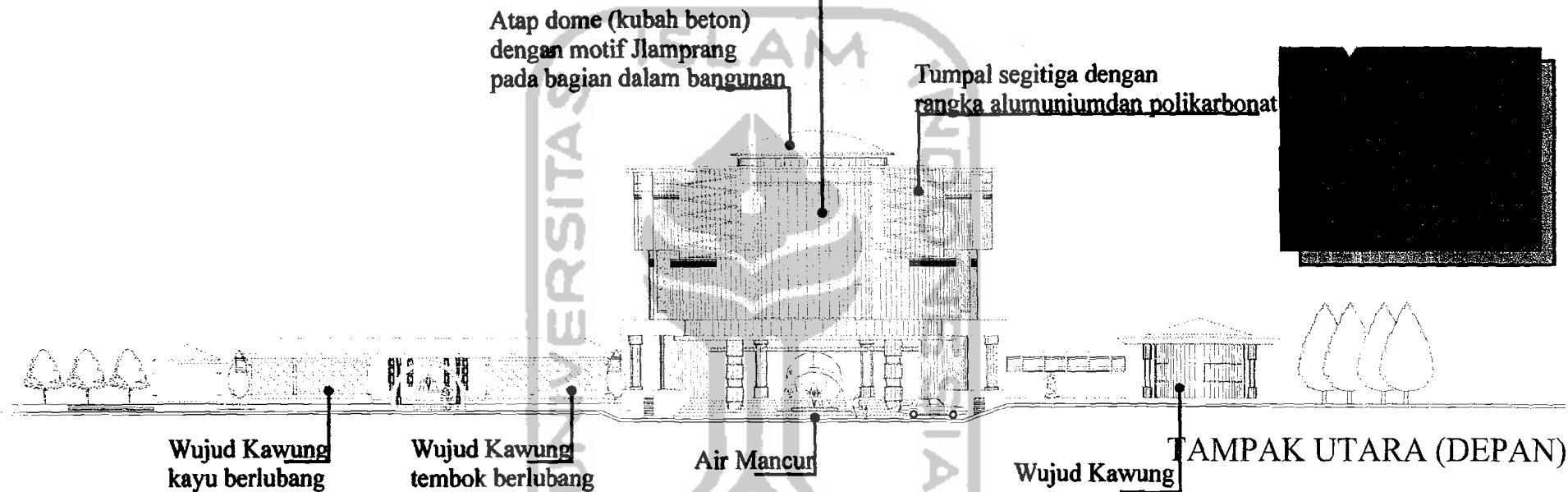
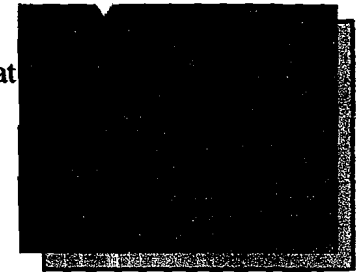


● SITUAS

Motif Jlamprang yang diwujudkan dengan rangka / bingkai baja pada material kaca dengan kaca film warna pada void sebagai pengidentifikasi bahwa bangunan tersebut adalah bangunan "Batik"

Atap dome (kubah beton) dengan motif Jlamprang pada bagian dalam bangunan

Tumpal segitiga dengan rangka alumunium dan polikarbonat



Wujud Kawung kayu berlubang

Wujud Kawung tembok berlubang

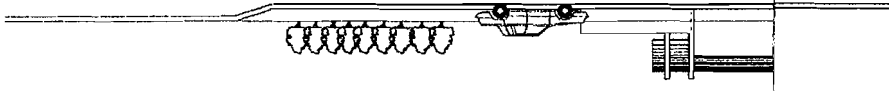
Air Mancur

Wujud Kawung

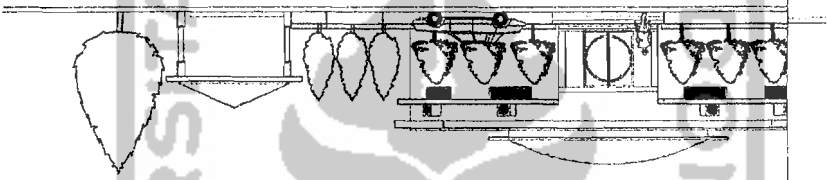
TAMPAK UTARA (DEPAN)

Warna kawung (lingkaran) yang berbeda pada tiap frame adalah kemeriahan warna "Kawung" pada motif Jlamprang

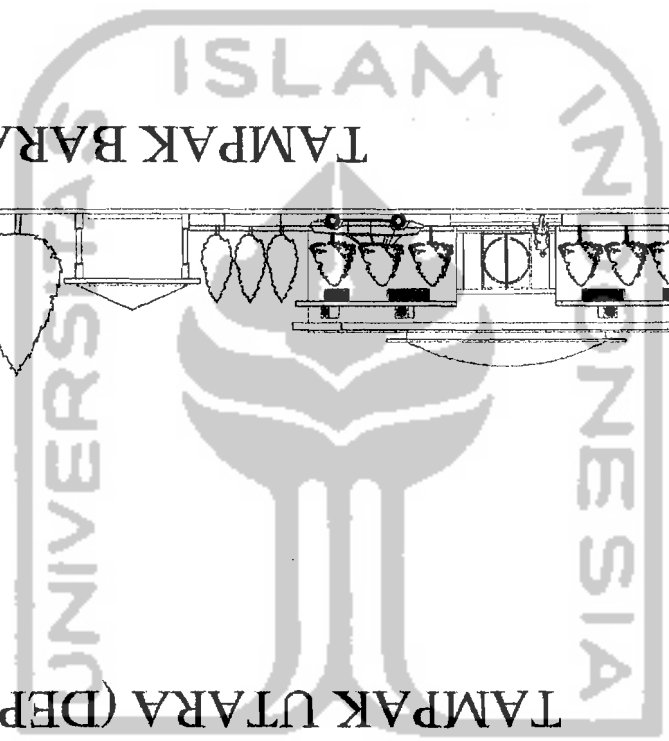
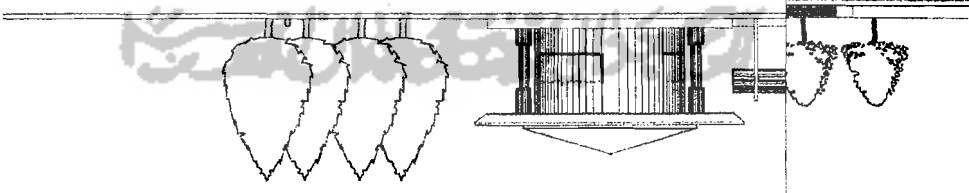
TAMPAK TIMUR



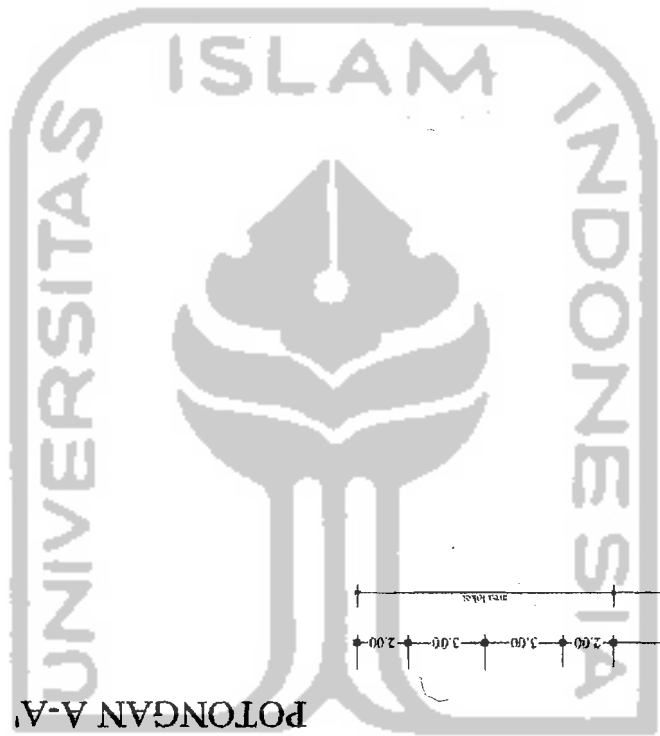
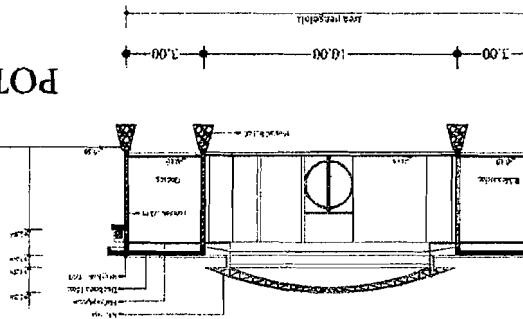
TAMPAK BARAT



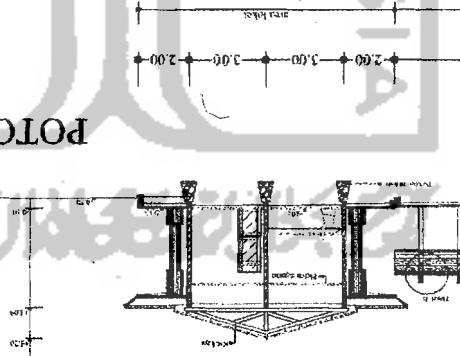
TAMPAK UTARA (DEPAN)



POTONGAN B-B'



POTONGAN A-A'

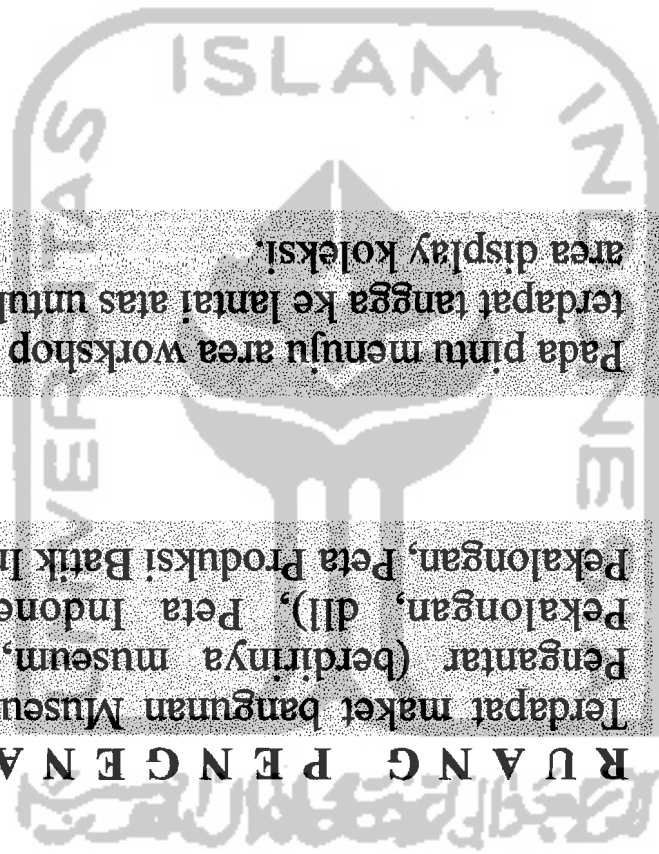


Pengunjung masuk melalui Hall Entrance menuju Ruang Pengenalan, selanjutnya menuju ruang Workshop baik dari pintu timur atau pintu barat. Sirkulasi di area workshop batik alur bolak-balik.

## R U A N G P E N G E N A L A N

Terdapat maket bangunan Museum Batik, Pengantar (berdirinya museum, sejarah Pekalongan, dll), Peta Indonesia dan Pekalongan, Peta Produksi Batik Indonesia.

Pada pintu menuju area workshop Batik terdapat tangga ke lantai atas untuk menuju area display koleksi.



Dari tangga pengunjung dapat memilih akan memasuki ruang pameran yang mana dulu. Sirkulasi keluar masuk ruang dibedakan agar tidak terjadi tabrakan sirkulasi.

R.ALAT+B  
BATIK

IAN Terdapat Ruang Pamer Alat+Bahan Batik Tulis dan Batik Cap. Gambaran tentang proses pembuatan batik tulis maupun cap dengan foto dan contoh kain dengan urutan prosesnya terdapat disini disamping memamerkan alat dan bahan-bahan yang digunakan membuat batik.

Terdapat R.Foto sebagai penunjang rekreatif dimana pengunjung dapat membawa kenangan foto dirinya dengan kostum pakaian Batik Klasik Jawayang disediakan disini.

Ruang Kurator, R.Fumigasi dan Gudang Koleksi terdapat disini dengan tujuan kemudahan akses yang sangat berhubungan erat dengan Area Pamer baik di lantai 2 maupun lantai 3.



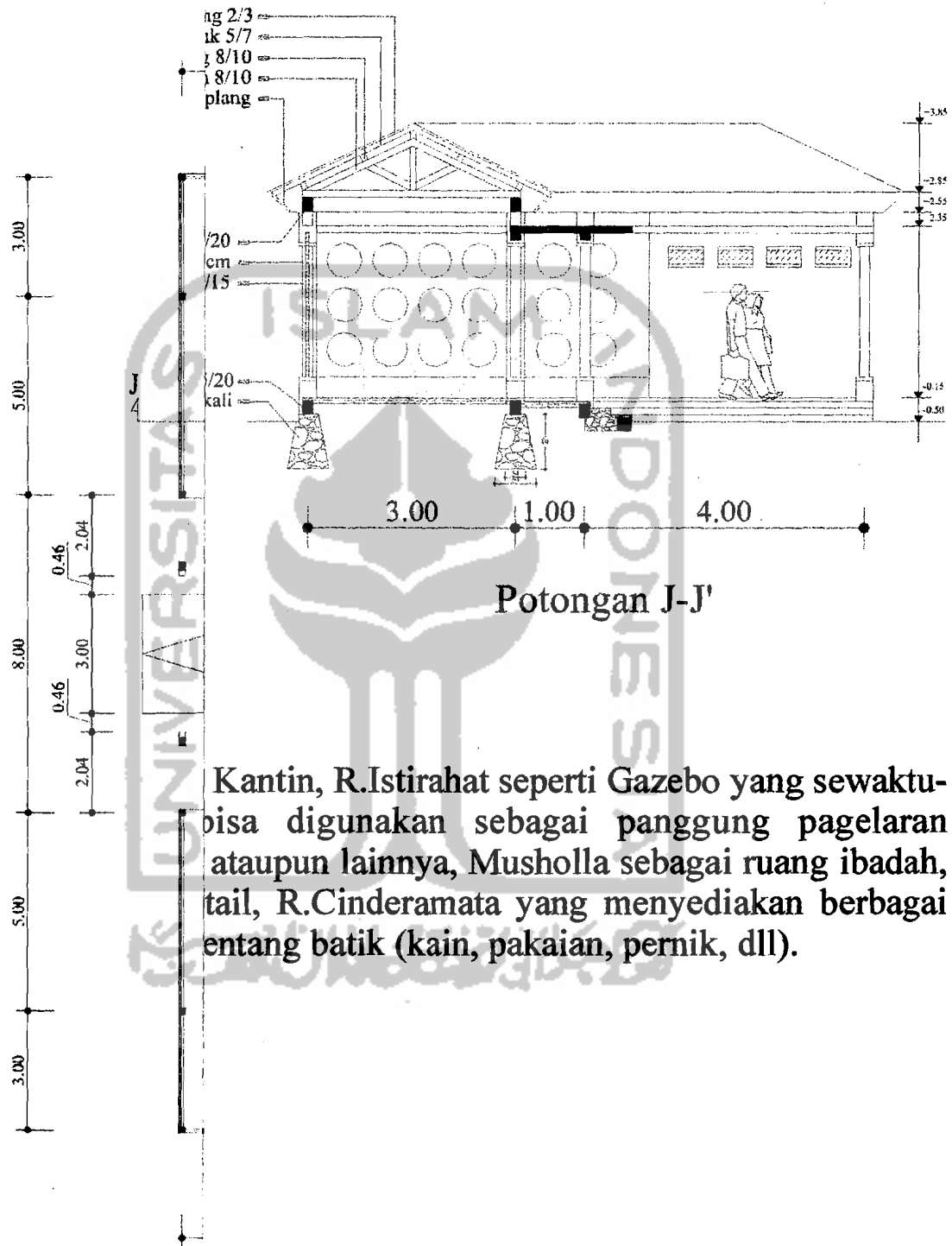


gunjung dapat memilih ruang pameran mana yang pertama dijumpai dulu. Ruang pameran batik dibagi berdasarkan daerah perkembangannya yakni: batik Pedalaman (daerah Jogja-Solo) dan batik Pesisiran (luar Jogja-Solo seperti Pekalongan, Cirebon, Garut, dll).

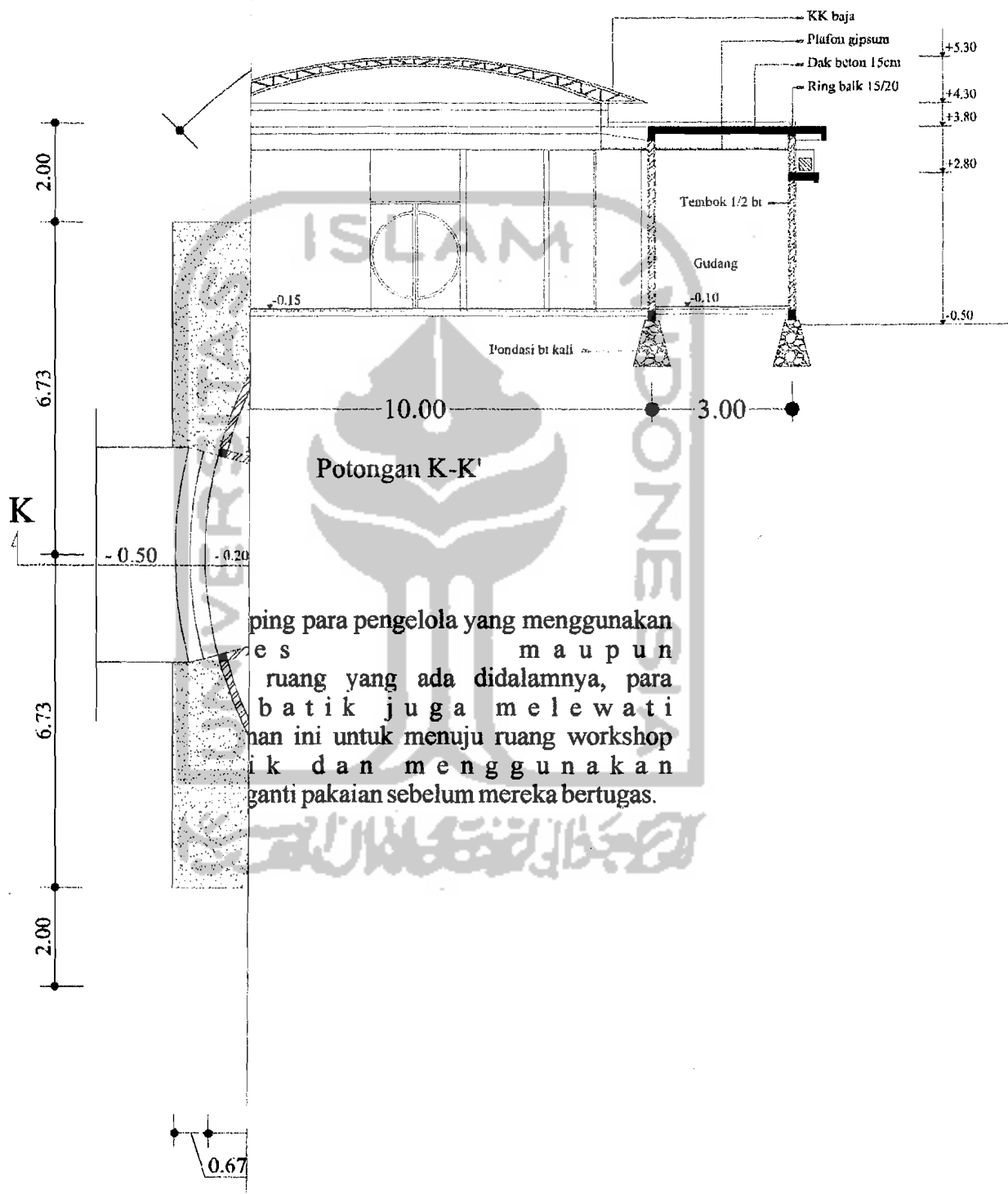
**R. BATIK**

Pameran Temporer memamerkan Batik selain dari batik Pedalaman ataupun Pesisiran, seperti Batik Bali, batik Sumatera, lukisan batik, dan segala hal tentang batik dengan strategi pameran yang sewaktu-waktu dapat berubah dalam waktu yang cepat.



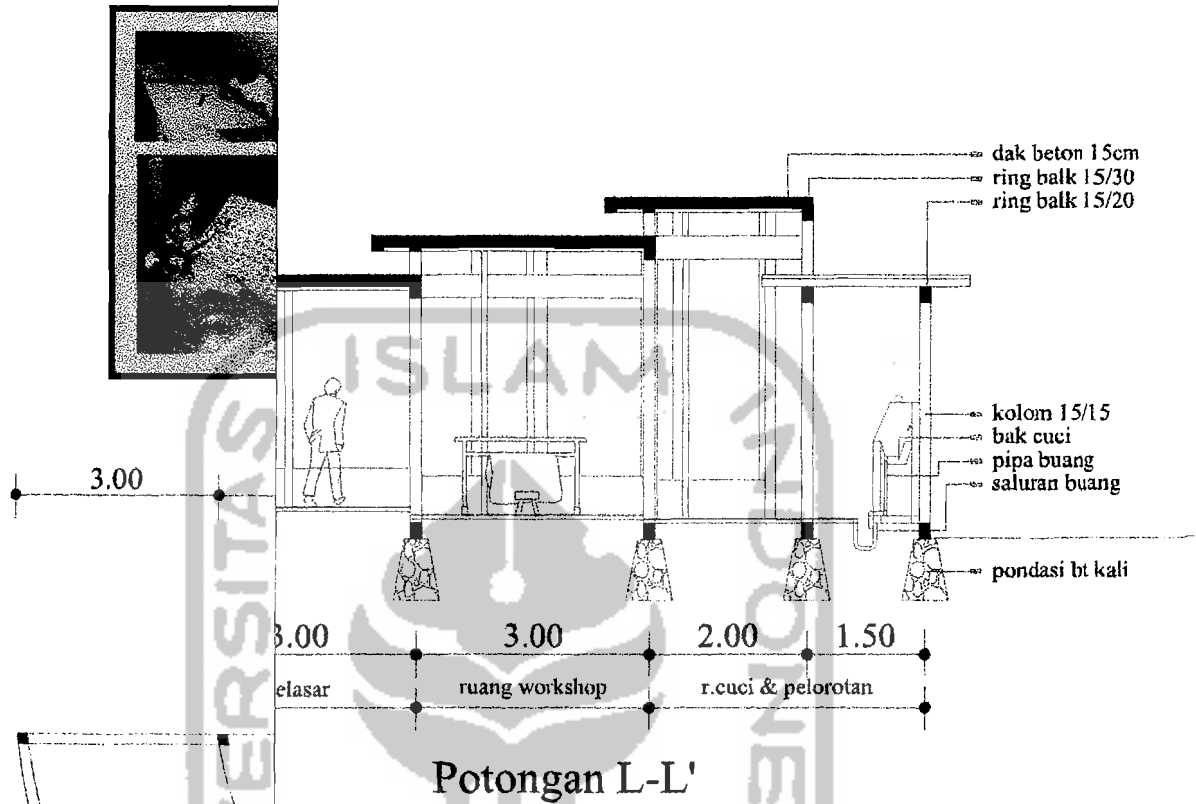


Kantin, R.Istirahat seperti Gazebo yang sewaktu-waktu bisa digunakan sebagai panggung pagelaran ataupun lainnya, Musholla sebagai ruang ibadah, tail, R.Cinderamata yang menyediakan berbagai entang batik (kain, pakaian, pernik, dll).

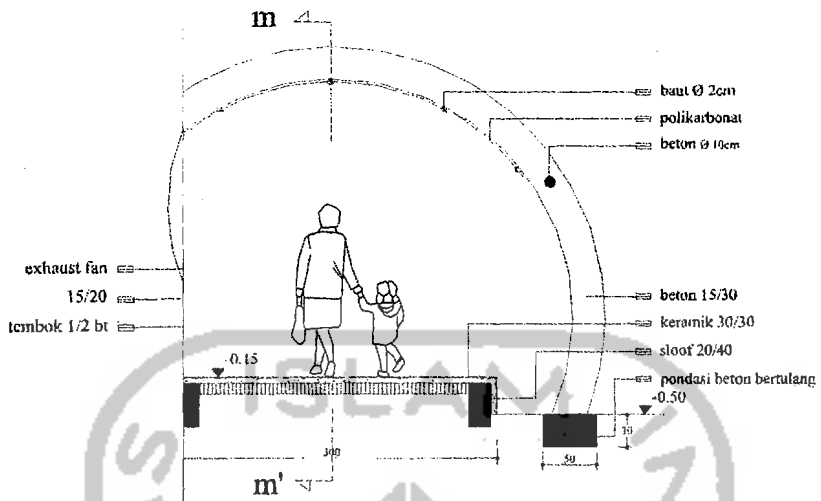


ping para pengelola yang menggunakan  
 es maupun  
 ruang yang ada didalamnya, para  
 batik juga melewati  
 an ini untuk menuju ruang workshop  
 ik dan menggunakan  
 ganti pakaian sebelum mereka bertugas.

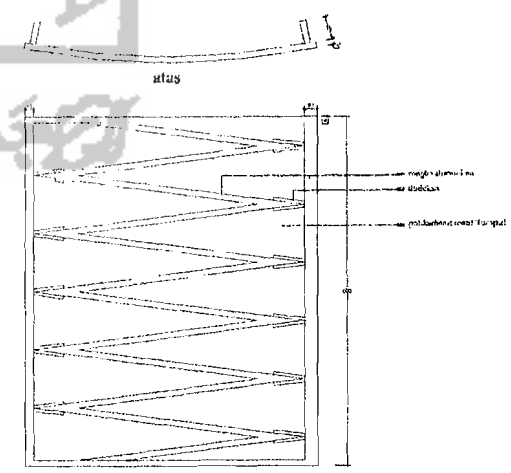
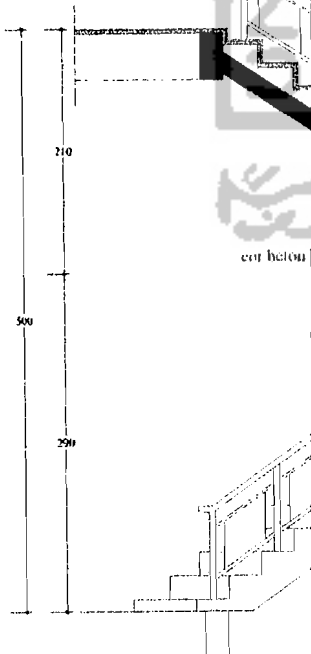
## WORKS



g workshop berupa area terbuka karena menuntut  
asi udarayang sangat leluasa agar bau saat membuat  
mengalir bebas. Area ini beratap dak beton.  
pat aktifitas membuat cap dan tulis serta proses  
cian dan pelorotan.



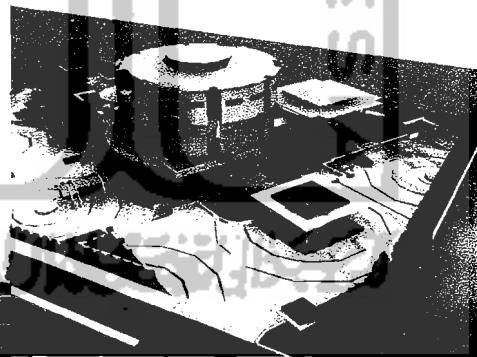
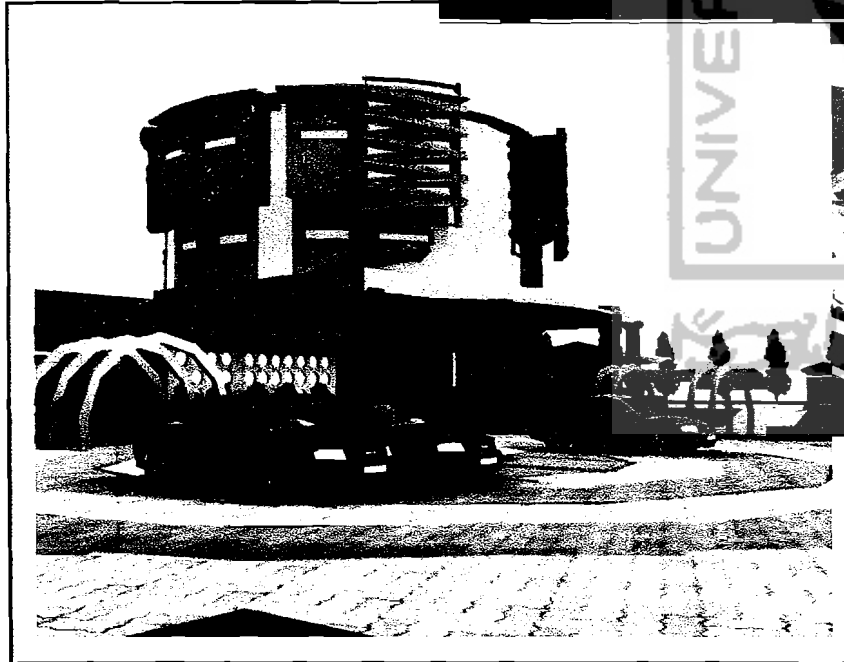
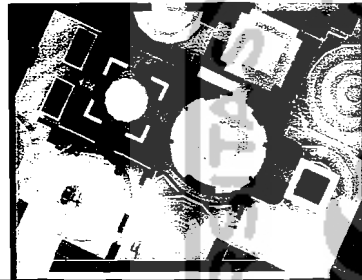
**Detail II  
Selasar**



**Detail VI  
Rangka Tumpal**

# PERSPEKTIF EXTERIOR

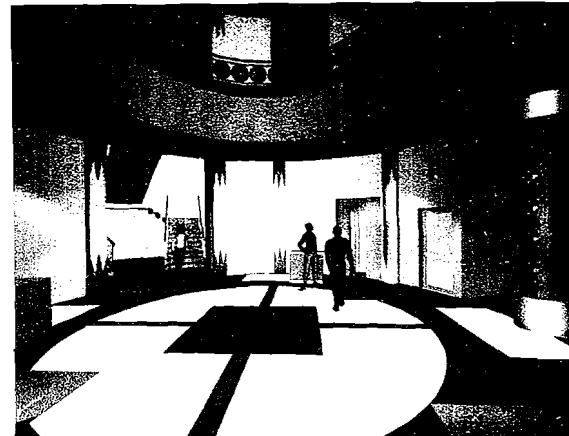
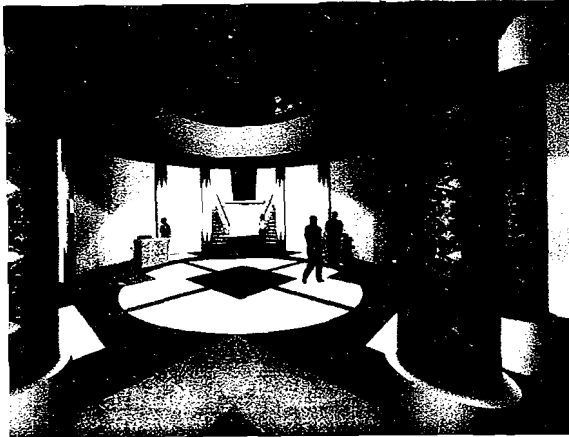
Perwujudan Batik Jlamprang  
pada fasade utama



Pola Jlamprang yang tampak  
pada permainan warna paving  
pada area parkir dan sirkulasinya

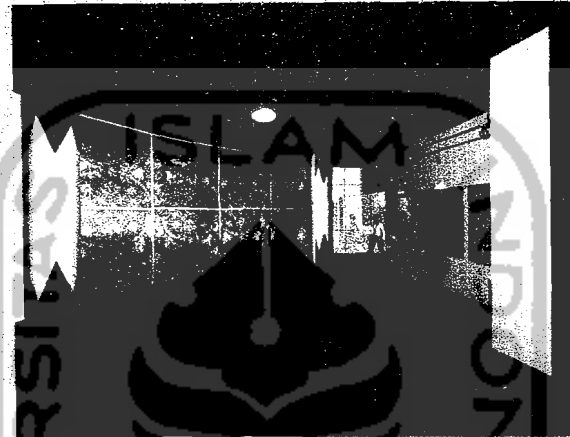
# PERSPEKTIF INTERIOR

## HALL ENTRANCE



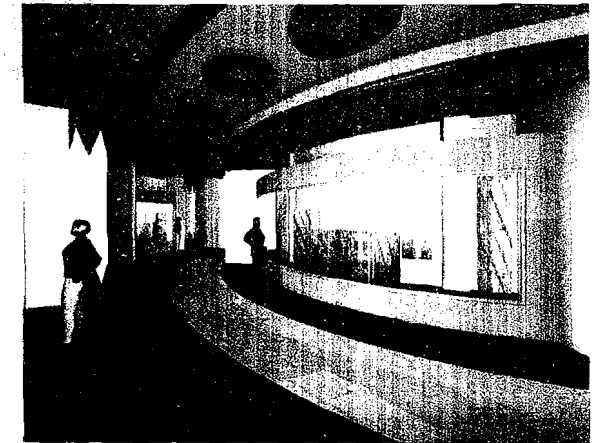
Masuk Hall akan terlihat pintu akses menuju Area Workshop dan motif Jlamprang terlihat pada pola lantai dan kolom bundar.

## R. PAMER TEMPORER



Pada kaca frame dimotif pola Jlamprang dengan bahan kaca film yang ditempel. Obyek dengan lighting spotlight railing karena faktor display temporer.

## R. BATIK PESISIRAN



Lighting pada obyek dengan lampu dengan mika buram sebagai pembias cahaya. Pada plafon lighting dengan mika bermotif Jlamprang untuk mewujudkan kesan dan ruangan tidak terlalu terang.